

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis dan Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 23 Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa SMPN 23 Banjarmasin terletak di atas tanah seluas 9.532 m² pada daerah perkotaan dengan alamat jalan Harmoni Komplek Bumi Raya Permai I RT. 31 No. 37 Kelurahan Pekapuran Raya Kecamatan Banjarmasin Timur Kotamadya Banjarmasin Propinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 70234, telepon 0511 3255868.

Letak geografis pembagian wilayah adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah warga.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan kantor kelurahan Pekapuran Raya.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan rumah warga.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan Harmoni.

Berdasarkan hasil Observasi dan Wawancara diperoleh bahwa SMPN 23 Banjarmasin didirikan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan dana berasal dari APBN dan menghabiskan dana sebesar Rp 145.000.000. SMPN 23

Banjarmasin dibangun pada tanggal 21 Juli 1992 dan selesai dikerjakan pada tanggal 21 Februari 1993. SMPN 23 Banjarmasin ini memiliki Nomor Statistik Sekolah 201156002023. Berstatus Negeri dengan Surat Keputusan dari Mendikbud RI dengan nomor dan tertanggal 0313/0/1993 tanggal 23 Agustus 1993 dengan nama SLTP Negeri 23 Banjarmasin menjadi SMP Negeri 23 Banjarmasin pada Tahun 1997 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 034/0/1997 tanggal 7 Maret 1997.

Kepala sekolah yang pertama adalah Ibu Hj. Rahmi Lim yang memimpin pada tahun 1993-2002. Kemudian digantikan oleh Bapak Drs. H. Zainuddin Barkati, MM pada tahun 2002-2008. Selanjutnya yang menjabat kepala sekolah ialah Bapak Suhran, S.Pd, M.M.Pd pada tahun 2008-2015. Dan dari tahun 2015-sekarang jabatan kepala sekolah dipegang oleh Bapak Drs. H. Maswedan Noor, MM.

2. Visi, Misi, dan Strategi SMPN 23 Banjarmasin

Visi sekolah adalah membangun kebersamaan secara kekeluargaan dalam rangka peningkatan sekolah bermutu, berprestasi, dan berwawasan. Sedangkan Misi sekolah adalah:

- a. Mewujudkan tercapainya akuntabilitas dan transparansi kegiatan program sekolah.
- b. Mengembangkan potensi siswa yang kreatif, inovatif, berkualitas, berakhlak mulia, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

- c. Meningkatkan prestasi kerja dengan dilandasi semangat kerjasama dan keteladanan serta memberi pelayanan yang maksimal kepada semua stake holder.
- d. Mengembangkan sekolah yang berwawasan lingkungan.

Adapun strategi sekolah adalah efektifitas dalam hal:

- a. Sosialisasi program kegiatan.
- b. Optimalisasi program kerja perbidang garapan.
- c. Pembuatan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, tercapainya target kurikulum, dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar.
- d. Memotivasi seluruh sivitas akademika agar meningkatkan etos kerjanya.
- e. Peningkatan kompetensi personal.
- f. Pembinaan yang berkesinambungan.

3. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha SMPN 23 Banjarmasin

Di SMPN 23 Banjarmasin pada tahun 2017/2018 terdapat 39 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 32 PNS dan 7 tenaga honorer, yang berlatar belakang S1 sebanyak 33 orang dan S2 sebanyak 6 orang, yang memiliki tugas pokok masing-masing. Sedangkan guru Bimbingan Konseling ada 3 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1: Data nama-nama guru dan staf tata usaha SMPN 23 Banjarmasin

No	N a m a / N I P	L/P	Golongan Dan Ruang Gaji	JABATAN / Mengajar Bid. Studi
1	Drs.H.Maswedan Noor,MM NIP. 19580620 198503 1 016	L	IV/a	Kepala sekolah
2	Muhammad Yusuf, S.Pd NIP. 19631006 198902 1 002	L	IV/b	Gt/B.Inggeris
3	Hj. Siti Hasanah, S.Pd NIP. 19621022 198302 2 002	P	IV/b	Gt/B.Indonesia
4	Syahrani, S.Pd NIP. 19640601 198601 1 003	L	IV/b	Gt/IPA Terpadu
5	Khairul Insan, M.Pd NIP. 19630705 198601 1 007	L	IV/b	Gt/B.Indonesia
6	Helda Meiriati, S.Pd NIP. 19670523 199512 2 001	P	IV/b	Gt/PKKn
7	Marhamah, S.Pd NIP. 19660324 198803 2 005	P	IV/b	Gt/IPS Terpadu
8	Zainal Muchlis, S.Pd NIP. 19610307 198601 1 003	L	IV/b	Gt/Matematika
9	Alam Jaya, S.Pd NIP. 19690606 199702 1 004	L	IV/b	Gt/Penjaskes
10	Ros Fitriani N, M.Pd NIP. 19701214 199702 2 004	P	IV/b	Gt/Biologi
11	Noor Lailani, S.Pd NIP. 19651213 199003 2 002	P	IV/b	Gt/Matematika

12	Dra.Hj.Erlina Fatmi NIP. 19660912 199512 2 001	P	IV/b	Gt/BP/BK
13	Hj.Herniyati, S.Pd.I,M.Pd.I NIP. 19610616 198303 2 013	P	IV/b	Gt/P A I
14	Martasiah, S.Pd NIP.19600927 198412 2 001	P	IV/b	Gt/PKn
15	Siti Ainul M, S.Pd NIP.19670927 199203 2 005	P	IV/b	Gt/Matematika
16	Kristina S, S.Pd, S.Pd NIP.19660313 199303 2 005	P	IV/b	Gt/Seni Budaya
17	Nasrida,S.Pd NIP.19720224 199702 2 002	P	IV/b	Gt/B.Inggris
18	Aminullah, S.Pd NIP. 19590918 198403 1 007	L	IV a	Gt/B.Indonesia
19	H.Muhammad Harun, S.Pd NIP. 19600710 198403 1 010	L	IV/a	Gt/IPS Terpadu/Eko
20	Rachmawati, S.Pd NIP. 19650527 198902 2 002	P	IV/a	Gt/Matematika
21	Muhammad Munadi, S.Pd NIP. 19650117 199203 1 003	L	IV/a	Gt/Penjaskes
22	Euis Faridah Pariyani,M.Pd NIP.19701211 199802 2 003	P	IV/a	Gt/IPS Terpadu
23	Rusdia Amini, S.Pd NIP.19670317 199303 1 011	L	III/d	Gt/B.Inggris/TIk
24	Hj.Rusmin.A, S.Pd NIP.19610819 198110 2 001	P	III/d	Gt/MBK/IPS Terpadu

25	Miftahullina, S.Pd NIP.19751119 200501 2 015	P	III/d	Gt/Matematika
----	---	---	-------	---------------

26	Drs.Muhamad Taupik NIP.19680408 200604 1 010	L	III/d	Gt/P A I
27	Arbainah,S.Pd NIP.19670427 200604 2 009	P	III/d	Gt/B.Indonesia
28	Fithriyani,SP NIP.19730207 200701 2 008	P	III/c	Gt/IPA/IPS Terpadu
29	Sumiati,S.Pd NIP.19710110 200701 2 012	P	III/c	Gt/B.Indonesia
30	Sisti Salmiati,ST,M.Pd NIP.19781211 200801 2 023	P	III/c	Gt/IPA Terpadu
31	Juliana Elvianti Sihite,S.Pd NIP.19780727 200903 2 005	P	III/c	Gt/IPA Terpadu
32	Riyan Maulana,S.Kom NIP.19820123 201101 1 002	L	III/b	Gt/Tikom
33	Nuril Rezki Muti'ah,S.Pd	P	Honor	Gtt/B.Inggeris
34	Laeilla Qamariah,S.Pd.I	P	Honor	Gtt/BK/TIK
35	Irna Fitriana,S.Pd	P	Honor	Gtt/BK/Prakarya
36	M.Dede Ansari,S.Pd	L	Honor	Gtt/BTA
37	Syefira Novitasari,S.Pd	P	Honor	Gtt/Seni Budaya
38	Siti Laila,S.Pd	P	Honor	GPK
39	Megawati,S.Pd	P	Honor	GPK

4. Keadaan Siswa di SMPN 23 Banjarmasin

SMPN 23 Banjarmasin mempunyai siswa yang berjumlah 703 orang siswa, yang terdiri dari kelas VII sebanyak 215 orang siswa, kelas VIII sebanyak 226 orang siswa, dan kelas IX sebanyak 262 orang siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Jumlah Siswa-Siswa SMPN 23 Banjarmasin Tahun 2017/2018

BANYAK MURID											
KELAS VII			KELAS VIII			KELAS IX			JUMLAH		
L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH
118	97	215	119	107	226	127	135	262	364	339	703

Sumber: Kantor Tata Usaha SMPN 23 Banjarmasin

5. Jadwal Belajar SMPN 23 Banjarmasin

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Bel masuk dimulai pukul 07.30 WITA dan didahului dengan pengajian ayat suci Al-Qur'an selama 30 menit yang dipimpin oleh salah satu guru. Kegiatan belajar mengajar baru dimulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 14.05 WITA. Untuk hari jum'at bel masuk dimulai pukul 07.30 WITA dan berakhir pada pukul 11.35 WITA. Untuk satu jam pelajaran, alokasi waktu yang diberikan adalah 40 menit.

B. Penyajian Data

Setelah penulis melakukan observasi, wawancara, membagikan angket, dan mencatat dokumen-dokumen yang ada, maka dapat dikumpulkan sejumlah data yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan.

1. Data Observasi dan Wawancara

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam di SMPN 23 Banjarmasin, yaitu:

- a. Kelas VII & VIII masing-masing terbagi menjadi 7 kelas, yaitu kelas A-G.
- b. Mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VII diajarkan oleh Bapak Drs.Muhamad Taupik. Latar belakang pendidikan beliau S1 di IAIN Antasari Fakultas Tarbiyah&Keguruan.
- c. Mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII diajarkan oleh Ibu Hj.Herniyati, S.Pd.I,M.Pd.I. Latar belakang pendidikan beliau PGA kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan DIPLOMA, setelah itu beliau melanjutkan S1 & S2 pendidikan agama Islam di IAIN Antasari.
- d. Dari segi keaktifan dan kehadiran siswa kelas VII & VIII selama mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam, mereka sangat aktif dan selalu hadir waktu pelajaran berlangsung.
- e. Dari segi sikap siswa kelas VII & VIII pada saat proses belajar mengajar sangat baik hal ini terlihat ketika pelajaran akan berakhir

guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa dan hampir semua siswa bisa menjawab.

- f. Usaha guru dalam memotivasi siswa dalam pelajaran pendidikan agama Islam diantaranya sebagai berikut:
- 1) Memberikan contoh dan mempraktekannya.
 - 2) Memberikan tugas dengan mencari referensi diluar selain pelajaran yang ada di buku seperti di perpustakaan atau di luar sekolah.

2. Data tentang minat membaca

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data minat membaca buku keagamaan penulis membuat angket yang terdiri dari 20 item soal yang harus dijawab oleh siswa kelas VII & VII dengan teknik *Purposive Random Sampling* yang berisi mengenai indikator-indikator minat membaca. Data-data tersebut diolah dalam bentuk tabel dan kemudian dianalisis sebagai berikut:

- a. Perasaan senang membaca buku keagamaan
- 1) Menyenangi membaca buku keagamaan

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang menyenangkan membaca buku keagamaan seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tentang Menyenangi Membaca Buku Keagamaan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Senang	32	72,73

2.	Senang	9	20,46
3.	Kurang Senang	3	6,81
4.	Tidak Senang	-	-
	Jumlah	44	100 %

Berdasarkan tabel di atas:

- a) Siswa yang sering membaca buku pada waktu kosong memiliki presentase 22,73% dengan jumlah 10 siswa.
- b) Siswa yang kadang-kadang membaca buku pada waktu kosong memiliki presentase 65,91% dengan jumlah 29 siswa.
- c) Siswa yang jarang sekali membaca buku pada waktu kosong memiliki presentase 11,36% dengan jumlah 5 siswa.

2) Terus membaca apabila ada waktu kosong

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang terus membaca apabila ada waktu kosong seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tentang Terus Membaca Apabila Ada Waktu Kosong

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sering	10	22,73
2.	Kadang-kadang	29	65,91

3.	Jarang Sekali	5	11,36
4.	Tidak Pernah	-	-
	Jumlah	44	100 %

Berdasarkan tabel di atas:

- a) Siswa yang sangat senang membaca buku keagamaan memiliki presentase 72,73% dengan jumlah 32 siswa.
- b) Siswa yang senang membaca buku keagamaan memiliki presentase 20,46% dengan jumlah 9 siswa.
- c) Siswa yang kurang senang membaca buku keagamaan memiliki presentase 6,81 dengan jumlah 3 siswa.

3) Tidak terpaksa dalam membaca

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang tidak terpaksa dalam membaca, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Tentang Tidak Terpaksa dalam Membaca

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Ya	38	86,36
2.	Tidak	1	2,27
3.	Terpaksa	1	2,27
4.	Disuruh	4	9,10

	Jumlah	44	100 %
--	--------	----	-------

Berdasarkan tabel di atas:

- a) Siswa yang membaca atas kemauan sendiri memiliki presentase 86,36% dengan jumlah 38 siswa.
- b) Siswa yang tidak terpaksa membaca memiliki presentase 2,27% dengan jumlah 1 siswa.
- d) Siswa yang terpaksa membaca memiliki presentase 2,27% dengan jumlah 1 siswa.
- e) Siswa yang disuruh membaca memiliki presentase 9,10% dengan jumlah 4 siswa.

4) Selalu membawa buku keagamaan

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang selalu membawa buku keagamaan, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi Tentang Selalu Membawa Buku Keagamaan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sering	4	9,09
2.	Kadang-kadang	29	65,91
3.	Jarang Sekali	4	9,09
4.	Tidak Pernah	7	15,91

	Jumlah	44	100 %
--	--------	----	-------

Berdasarkan tabel di atas:

- a) Siswa yang sering membawa buku keagamaan memiliki presentase 9,09% dengan jumlah 4 siswa.
- b) Siswa yang kadang-kadang membawa buku keagamaan memiliki presentase 65,91% dengan jumlah 29 siswa.
- c) Siswa yang jarang sekali membawa buku keagamaan memiliki presentase 9,09% dengan jumlah 4 siswa.
- f) Siswa yang tidak pernah membawa buku keagamaan memiliki presentase 15,91% dengan jumlah 7 siswa.

b. Ketertarikan pada materi buku keagamaan

- 1) Materi buku keagamaan sesuai dengan keinginan

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang materi buku keagamaan sesuai dengan keinginan, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Tentang Materi Buku Keagamaan Sesuai Dengan Keinginan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Sesuai	14	31,82
2.	Sesuai	24	54,54
3.	Kurang Sesuai	6	13,64

4.	Tidak Sesuai	-	-
	Jumlah	44	100 %

Berdasarkan tabel di atas:

- a) Siswa yang membaca buku keagamaan sangat sesuai dengan keinginan memiliki presentase 31,82% dengan jumlah 14 siswa.
- b) Siswa yang membaca buku keagamaan sesuai dengan keinginan memiliki presentase 54,54% dengan jumlah 24 siswa.
- c) Siswa yang membaca buku keagamaan kurang sesuai dengan keinginan memiliki presentase 13,64% dengan jumlah 6 siswa.

2) Materi buku keagamaan menarik

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang materi buku keagamaan menarik, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Tentang Materi Buku Keagamaan Menarik

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Menarik	17	38,63
2.	Menarik	25	56,82
3.	Kurang Menarik	2	4,55
4.	Tidak Menarik	-	-
	Jumlah	44	100 %

Berdasarkan tabel di atas:

- a) Siswa yang menjawab materi buku keagamaan sangat menarik memiliki presentase 38,63% dengan jumlah 17 siswa.
 - b) Siswa yang menjawab materi buku keagamaan menarik memiliki presentase 56,82% dengan jumlah 25 siswa.
 - c) Siswa yang menjawab materi buku keagamaan kurang menarik memiliki presentase 4,55% dengan jumlah 2 siswa.
- c. Kesadaran akan adanya manfaat dalam membaca buku keagamaan
- 1) Dapat mengetahui ajaran/pendidikan agama Islam

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang dapat mengetahui ajaran/pendidikan agama islam, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Tentang dapat Mengetahui Ajaran/Pendidikan Agama Islam

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	39	88,64
2.	Setuju	5	11,36
3.	Kurang Setuju	-	-
4.	Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	44	100 %

Berdasarkan tabel di atas:

- a) Siswa yang sangat setuju membaca buku keagamaan dapat mengetahui ajaran/pendidikan agama Islam memiliki presentase 88,64% dengan jumlah 39 siswa.
- b) Siswa yang setuju membaca buku keagamaan dapat mengetahui ajaran/pendidikan agama Islam memiliki presentase 11,36% dengan jumlah 5 siswa.

2) Dapat menambah pengetahuan agama Islam

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang dapat menambah pengetahuan agama Islam, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Tentang dapat Menambah Pengetahuan Agama Islam

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	37	84,09
2.	Setuju	7	15,91
3.	Kurang Setuju	-	-
4.	Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	44	100 %

Berdasarkan tabel di atas:

- a) Siswa yang sangat setuju membaca buku keagamaan dapat menambah pengetahuan agama Islam memiliki presentase 84,09% dengan jumlah 37 siswa.

b) Siswa yang setuju membaca buku keagamaan dapat menambah pengetahuan agama Islam memiliki presentase 15,91% dengan jumlah 7 siswa.

d. Berusaha memiliki buku keagamaan

1) Mengunjungi pameran/toko buku keagamaan

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang mengunjungi pameran/toko buku keagamaan, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Tentang Mengunjungi Pameran/Toko Buku Keagamaan.

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sering	4	9,09
2.	Kadang-kadang	20	45,45
3.	Jarang Sekali	13	29,55
4.	Tidak Pernah	7	15,91
	Jumlah	44	100 %

Berdasarkan tabel di atas:

- a) Siswa yang sering mengunjungi pameran/toko buku keagamaan memiliki presentase 9,09% dengan jumlah 4 siswa.
- b) Siswa yang kadang-kadang mengunjungi pameran/toko buku keagamaan memiliki presentase 45,45% dengan jumlah 20 siswa.

- c) Siswa yang jarang sekali mengunjungi pameran/toko buku keagamaan memiliki presentase 29,55% dengan jumlah 13 siswa.
- d) Siswa yang tidak pernah mengunjungi pameran/toko buku keagamaan memiliki presentase 15,91% dengan jumlah 7 siswa.

2) Meminta dibelikan buku keagamaan

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang meminta dibelikan buku keagamaan, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Tentang Meminta Dibelikan Buku Keagamaan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sering	8	18,18
2.	Kadang-kadang	28	63,64
3.	Jarang Sekali	5	11,36
4.	Tidak Pernah	3	6,82
	Jumlah	44	100 %

Berdasarkan tabel di atas:

- a) Siswa yang sering meminta dibelikan buku keagamaan memiliki presentase 18,18% dengan jumlah 8 siswa.
- b) Siswa yang kadang-kadang meminta dibelikan buku keagamaan memiliki presentase 63,64% dengan jumlah 28 siswa.

- c) Siswa yang jarang sekali meminta dibelikan buku keagamaan memiliki presentase 11,36% dengan jumlah 5 siswa.
- d) Siswa yang tidak pernah meminta dibelikan buku keagamaan memiliki presentase 6,82% dengan jumlah 3 siswa.

3) Senang mendapatkan hadiah buku keagamaan

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang senang mendapatkan hadiah buku keagamaan, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Tentang Senang Mendapatkan Hadiah Buku Keagamaan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Senang	23	52,27
2.	Senang	19	43,18
3.	Kurang Senang	2	4,55
4.	Tidak Senang	-	-
	Jumlah	44	100 %

Berdasarkan tabel di atas:

- a) Siswa yang sangat senang mendapatkan hadiah buku keagamaan memiliki presentase 52,27% dengan jumlah 23 siswa.
- b) Siswa yang senang mendapatkan hadiah buku keagamaan memiliki presentase 43,18% dengan jumlah 19 siswa.

c) Siswa yang kurang senang mendapatkan hadiah buku keagamaan memiliki presentase 4,55% dengan jumlah 2 siswa.

e. Berusaha meminjam buku keagamaan

1) Berusaha meminjam buku keagamaan kepada teman

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang berusaha meminjam buku keagamaan kepada teman, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Tentang Berusaha Meminjam Buku Keagamaan kepada Teman.

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sering	6	13,64
2.	Kadang-kadang	27	61,36
3.	Jarang Sekali	10	22,73
4.	Tidak Pernah	1	2,27
	Jumlah	44	100 %

Berdasarkan tabel di atas:

a) Siswa yang sering meminjam buku keagamaan kepada teman memiliki presentase 13.64% dengan jumlah 6 siswa.

b) Siswa yang kadang-kadang meminjam buku keagamaan kepada teman memiliki presentase 61,36% dengan jumlah 27 siswa.

c) Siswa yang jarang sekali meminjam buku keagamaan kepada teman memiliki presentase 22,73% dengan jumlah 10 siswa.

- d) Siswa yang tidak pernah meminjam buku keagamaan kepada teman memiliki presentase 2,27% dengan jumlah 1 siswa.

2) Berusaha meminjam buku keagamaan di perpustakaan sekolah

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang berusaha meminjam buku keagamaan di perpustakaan sekolah, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Tentang Berusaha Meminjam Buku Keagamaan di Perpustakaan Sekolah

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sering	10	22,73
2.	Kadang-kadang	21	47,72
3.	Jarang Sekali	6	13,64
4.	Tidak Pernah	7	15,91
	Jumlah	44	100 %

Berdasarkan tabel di atas:

- a) Siswa yang sering meminjam buku keagamaan di perpustakaan sekolah memiliki presentase 22,73% dengan jumlah 10 siswa.
- b) Siswa yang kadang-kadang meminjam buku keagamaan di perpustakaan sekolah memiliki presentase 47,72% dengan jumlah 21 siswa.
- c) Siswa yang jarang sekali meminjam buku keagamaan di perpustakaan sekolah memiliki presentase 13,64% dengan jumlah 6 siswa.

- e) Siswa yang tidak pernah meminjam buku keagamaan di perpustakaan sekolah memiliki presentase 15,91% dengan jumlah 7 siswa.

3) Menanyakan buku keagamaan yang baru di perpustakaan sekolah

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang menanyakan buku keagamaan yang baru di perpustakaan sekolah, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Tentang Menanyakan Buku Keagamaan yang Baru di Perpustakaan Sekolah

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sering	6	13,64
2.	Kadang-kadang	13	29,54
3.	Jarang Sekali	12	27,28
4.	Tidak Pernah	13	29,54
	Jumlah	44	100 %

Berdasarkan tabel di atas:

- a) Siswa yang sering menanyakan buku keagamaan yang baru di perpustakaan sekolah memiliki presentase 13,64% dengan jumlah 6 siswa.
- b) Siswa yang kadang-kadang menanyakan buku keagamaan yang baru di perpustakaan sekolah memiliki presentase 29,54% dengan jumlah 13 siswa.

- c) Siswa yang jarang sekali menanyakan buku keagamaan baru di perpustakaan sekolah memiliki presentase 27,28% dengan jumlah 12 siswa.
- d) Siswa yang tidak pernah menanyakan buku keagamaan baru di perpustakaan sekolah memiliki presentase 29,54% dengan jumlah 13 siswa.
- f. Menyediakan waktu untuk membaca buku keagamaan
- 1) Menggunakan waktu yang cukup untuk membaca

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang menggunakan waktu yang cukup untuk membaca, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Tentang Menggunakan Waktu yang Cukup untuk Membaca.

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Cukup	9	20,45
2.	Cukup	28	63,64
3.	Kurang Cukup	7	15,91
4.	Tidak Cukup	-	-
	Jumlah	44	100 %

Berdasarkan tabel di atas:

- a) Siswa yang sangat cukup menggunakan waktu yang cukup untuk membaca memiliki presentase 20,45% dengan jumlah 9 siswa.

- b) Siswa yang cukup menggunakan waktu yang cukup untuk membaca memiliki presentase 63,64% dengan jumlah 28 siswa.
- c) Siswa yang kurang cukup menggunakan waktu yang cukup untuk membaca memiliki presentase 15,91% dengan jumlah 7 siswa.

2) Lupa waktu serta larut dalam bacaan

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang lupa waktu serta larut dalam bacaan, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Tentang Lupa Waktu Serta Larut dalam Bacaan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sering	6	13,64
2.	Kadang-kadang	23	52,27
3.	Jarang Sekali	6	13,64
4.	Tidak Pernah	9	20,45
	Jumlah	44	100 %

Berdasarkan tabel:

- a) Siswa yang sering lupa waktu serta larut dalam membaca memiliki presentase 13,64% dengan jumlah 6 siswa.
- b) Siswa yang kadang-kadang lupa waktu serta larut dalam membaca memiliki presentase 52,27% dengan jumlah 23 siswa.

- c) Siswa yang jarang sekali lupa waktu serta larut dalam membaca memiliki presentase 13,64% dengan jumlah 6 siswa.
- d) Siswa yang tidak pernah lupa waktu serta larut dalam membaca memiliki presentase 20,45% dengan jumlah 9 siswa.

3) Membaca buku saat liburan atau selesai bermain

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang membaca buku saat liburan atau selesai bermain, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Tentang Membaca Buku Saat Liburan atau Selesai Bermain

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sering	9	20,45
2.	Kadang-kadang	23	52,27
3.	Jarang Sekali	7	15,92
4.	Tidak Pernah	5	11,36
	Jumlah	44	100 %

Berdasarkan tabel:

- a) Siswa yang sering membaca buku saat liburan atau selesai bermain memiliki presentase 20,45% dengan jumlah 9 siswa.
- b) Siswa yang kadang-kadang membaca buku saat liburan atau selesai bermain memiliki presentase 52,27% dengan jumlah 23 siswa.

c) Siswa yang jarang sekali membaca buku saat liburan atau selesai bermain memiliki presentase 15,92% dengan jumlah 7 siswa.

d) Siswa yang tidak pernah membaca buku saat liburan atau selesai bermain memiliki presentase 11,36% dengan jumlah 5 siswa.

g. Mengarahkan membaca untuk tujuan

1) Membaca untuk tujuan tertentu

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang membaca dengan tujuan tertentu, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Tentang Membaca dengan Tujuan Tertentu

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sering	31	70,46
2.	Kadang-kadang	12	27,27
3.	Jarang Sekali	1	2,27
4.	Tidak Pernah	-	-
	Jumlah	44	100 %

Berdasarkan tabel:

a) Siswa yang sering membaca dengan tujuan tertentu memiliki presentase 70,46% dengan jumlah 31 siswa.

b) Siswa yang kadang-kadang membaca dengan tujuan tertentu memiliki presentase 27,27% dengan jumlah 12 siswa.

- c) Siswa yang jarang sekali membaca dengan tujuan tertentu memiliki presentase 2,27% dengan jumlah 1 siswa.

2) Banyak membaca buku-buku agama Islam

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang banyak membaca buku-buku agama Islam, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Tentang Banyak Membaca Buku-Buku Agama Islam

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Banyak	4	9,09
2.	Banyak	10	22,73
3.	Lumayan Banyak	29	65,91
4.	Tidak Membaca	1	2,27
	Jumlah	44	100 %

Berdasarkan tabel:

- a) Siswa yang sangat banyak membaca buku-buku agama Islam memiliki presentase 9,09% dengan jumlah 4 siswa.
- b) Siswa yang banyak membaca buku-buku agama Islam memiliki presentase 22,73% dengan jumlah 10 siswa.
- c) Siswa yang lumayan banyak membaca buku-buku agama Islam memiliki presentase 65,91% dengan jumlah 29 siswa.
- d) Siswa yang tidak membaca membaca buku-buku agama Islam memiliki presentase 2,27% dengan jumlah 1 siswa.

3) Meresapi makna yang terkandung dalam buku

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang meresapi makna yang terkandung dalam buku, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Tentang Meresapi Makna yang Terkandung dalam Buku

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sering	30	68,18
2.	Kadang-kadang	10	22,73
3.	Jarang Sekali	3	6,82
4.	Tidak Pernah	1	2,27
	Jumlah	44	100 %

Berdasarkan tabel:

- a) Siswa yang sering meresapi makna yang terkandung dalam buku memiliki presentase 68,18% dengan jumlah 30 siswa.
- b) Siswa yang kadang-kadang meresapi makna yang terkandung dalam buku memiliki presentase 22,73% dengan jumlah 10 siswa.
- c) Siswa yang jarang sekali meresapi makna yang terkandung dalam buku memiliki presentase 6,82% dengan jumlah 3 siswa.
- d) Siswa yang tidak pernah meresapi makna yang terkandung dalam buku memiliki presentase 2,27% dengan jumlah 1 siswa.

Setelah dilakukan penilaian secara menyeluruh terhadap hasil angket yang mengukur tingkat siswa minat membaca dengan cara memberikan skor terhadap jawaban yang dipilih oleh responden berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan. Maka diperoleh distribusi frekuensi skor angket siswa seperti pada tabel berikut.

Tabel 4.23 Skor Angket Pada Responden

No.	X	F	fX
1	40	3	120
2	48	1	48
3	54	1	54
4	57	2	114
5	59	3	177
6	60	3	180
7	61	1	61
8	62	5	310
9	63	5	315
10	64	1	64
11	65	3	195
12	66	2	132
13	67	6	402
14	68	1	68
15	70	2	140
16	71	2	142
17	74	1	74
18	76	1	76

19	80	1	80
	Jumlah	N=44	$\Sigma fX=2.752$

Nilai rata-rata skor angket responden pada tingkat siswa minat membaca adalah:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\Sigma fX}{N} \\
 &= \frac{2752}{44} \\
 &= 62,54
 \end{aligned}$$

Keterangan:

M = Mean/Nilai rata-rata

N = Jumlah responden

F = Frekuensi

X = Skor angket responden

Jadi rata-rata skor angket responden adalah 62,54. Apabila skor di atas dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan sehingga diperoleh gambaran umum tingkat siswa minat membaca. Seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.24 Tingkat Siswa Minat Membaca

No	Rentang Skor Angket	Kriteria	F	%
1	20 – 40	Rendah	3	6,82%
2	41 – 60	Sedang	10	22,73%
3	61 - 80	Tinggi	31	70,45%

Jumlah	44	100%
--------	----	------

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar tingkat siswa minat membaca berada pada kategori tinggi yaitu dengan persentasi sebesar 70,45%

3. Data tentang Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran PAI

Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai ulangan semester dan ditambah dengan nilai ulangan harian siswa. Setelah dilakukan dokumentasi terhadap nilai siswa dalam bentuk raport maka, diperoleh data seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.25 Prestasi Belajar Siswa SMPN 23 Banjarmasin Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/2018

No	X	F	fX
1	93	1	93
2	91	1	91
3	90	3	270
4	88	5	440
5	86	3	258
6	85	3	255
7	84	1	84
8	83	3	249
9	82	1	82
10	80	6	480
11	79	4	316
12	78	4	312

13	77	3	231
14	76	2	152
15	75	3	225
Jumlah		N=44	$\sum fX=3.538$

Nilai rata-rata prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum fX}{N} \\
 &= \frac{3538}{44} \\
 &= 80,41
 \end{aligned}$$

Keterangan:

M = Mean/rata-rata

N = Jumlah Siswa

F = Frekuensi

X = Nilai prestasi belajar PAI

Jadi rata-rata perolehan nilai siswa adalah 80,41 (berada pada kualifikasi sangat baik). Jika nilai responden dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh gambaran umum prestasi belajar siswa seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.26 Tingkat Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI

No	Rentang Nilai Raport	Kriteria	F	%
1	80-100	Sangat Baik	27	61,36%

2	70-79	Baik	17	38,64%
3	60-69	Cukup Baik	-	-
Jumlah			44	100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI berada pada kategori tinggi yaitu dengan persentasi sebesar 61,36%.

C. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Dari hasil penyajian data terlihat bahwa skor rata-rata minat membaca 62,54 berada pada kategori tinggi dengan persentasi sebesar 70,45% dan rata-rata dari prestasi belajar siswa 80,41 berada pada kategori tinggi pula dengan persentasi sebesar 61,36%. Berdasarkan hal tersebut belum terlihat secara jelas korelasi antara kedua variabel yang diteliti. Analisis secara lebih mendalam akan dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi triserial. Untuk itu perlu dilakukan analisis pendahuluan yaitu dengan membuat distribusi rata-rata prestasi belajar siswa berdasarkan tingkat minat membaca buku keagamaan siswa seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.27 Rata-rata Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI berdasarkan Tingkat Minat Membaca Siswa.

No	Statistik	Tingkat Minat Membaca Buku Keagamaan		
		Tinggi	Sedang	Rendah
1		80	60	40
2		76	60	40

3		74	60	40
4		71	59	
5		71	59	
6		70	59	
7		70	57	
8		68	57	
9		67	54	
10		67	48	
11		67		
12		67		
13		67		
14		67		
15		66		
16		66		
17		65		
18		65		
19		65		
20		64		
21		63		
22		63		
23		63		
24		63		
25		63		
26		62		
27		62		
28		62		
29		62		
30		62		
31		61		
	Σ	2.059	573	120
	N	31	10	3
	P	0,70	0,23	0,07
	M	66,42	57,3	40

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa:

- a. Siswa yang memiliki tingkat minat membaca buku keagamaan kriteria tinggi sebanyak 0,70 dan memperoleh nilai prestasi belajar yang sangat baik dengan rata-rata nilai 66,42
- b. Siswa yang memiliki tingkat minat membaca buku keagamaan kriteria sedang sebanyak 0,23 dan memperoleh nilai prestasi belajar yang baik dengan rata-rata nilai 57,3
- c. Siswa yang memiliki tingkat minat membaca buku keagamaan kriteria rendah sebanyak 0,07 dan memperoleh nilai prestasi belajar yang cukup baik dengan rata-rata nilai 40

2. Analisis Korelasi Triserial

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan analisis korelasi triserial, karena akan meneliti perbandingan antara dua variabel yaitu yang berskala ordinal (minat membaca buku keagamaan) dan yang berskala interval (prestasi belajar), dimana gejala ordinalnya dibagi dalam tiga tingkatan atau kriteria (tinggi, sedang dan rendah).

Untuk menghitung korelasi triserialnya, perlu dibuat tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.28 Perhitungan Koefisien Korelasi Triserial

Jenjang	N	P	O	$(O_r - O_t)$	$(O_r - O_t)^2$	$\frac{(O_r - O_t)^2}{P}$	M	$(O_r - O_t) (M)$
			0					
Tinggi	31	0,70		+0,34534	0.119259	0,17037	66,42	+22,93748
			-0,34534					

Sedang	10	0,23		-0,04169	0,001738	0,007556	57,3	-2,388837
			-0,30365					
Rendah	3	0,07		-0,30365	0,092203	1,317185	40	-12,146
			0					
Total	44	1,00	-	-	-	1,495111		37,472317

Sebelum menyelesaikan rumus Korelasi Triserial maka terlebih dahulu dicari standar deviasi total, untuk mencari standar deviasi total terlebih dahulu siapkan tabel perhitungan standar deviasi.

Tabel 4.29 Perhitungan Standar Deviasi

No	X	F	fX	fX ²
1	93	1	93	8.649
2	91	1	91	8.281
3	90	3	270	72.900
4	88	5	440	193.600
5	86	3	258	66.564
6	85	3	255	65.025
7	84	1	84	7.056
8	83	3	249	62.001
9	82	1	82	6.724
10	80	6	480	230.400
11	79	4	316	99.856
12	78	4	312	97,344
13	77	3	231	53,361
14	76	2	152	23,104
15	75	3	225	50.625
N= 44			∑fX= 3.538	∑fX ² = 1.045,499

Dengan membuat tabel kerja untuk mencari SD_{tot} , maka diperoleh:

$$SD_{tot} = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{1.045,499}{44} - \left(\frac{3538}{44}\right)^2} \\
&= \sqrt{23,76134 - 80,40^2} \\
&= \sqrt{23,76134 - 6.464,16} \\
&= \sqrt{6440,39} = 80,25
\end{aligned}$$

Dengan diperolehnya standar deviasi total tersebut, selanjutnya akan dicari nilai r Triserial dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
r_{tris} &= \frac{\sum(o_r - o_t)(M)}{SD_{tot} \sqrt{\sum\{(o_r - o_t)^2\}}} \\
&= \frac{37,472317}{80,25 (1,495111)} \\
&= \frac{37,472317}{119,98265} \\
&= 0.312
\end{aligned}$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa koefisien korelasi antara minat siswa membaca buku keagamaan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI sebesar 0,312. Angka koefisien korelasi ini menunjukkan rendah dan menunjukkan arah korelasi positif, karena korelasi triserial mengelompokkan data menjadi tiga kategori, maka harga r yang diperoleh sudah bukan murni. Karena itu, nilai r dari hasil perhitungan korelasi triserial dikoreksi dengan rumus *chotomisasi*, yaitu:

$$\begin{aligned}
 r_{ch} &= r_{tris} \sqrt{\sum \left[\frac{(o_r - o_t)^2}{P} \right]} \\
 &= 0,312 \times \sqrt{1,495111} \\
 &= 0,312 \times 1,222747 = 0,381
 \end{aligned}$$

Dengan demikian $r_{ch} = 0,381$ karena chotomisasi triserial menggunakan tiga kategori, maka $r_{ch} = 0,381$ faktor korelasinya adalah 1,096. Jika faktor ini kita kenakan pada $r_{ch} = 0,381$, maka hasilnya adalah $(0,381) (1,096) = 0,417$.

Selanjutnya dikonsultasikan dengan Tabel Kritik r Product Moment berikut:

- Pada interval kepercayaan 95% = 0,297
- Pada interval kepercayaan 99% = 0,384

Maka pada taraf kepercayaan 1% adalah:

$$r_{hitung} = 0,417 > r_{tabel} = 0,384$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dipahami bahwa setelah dikonsultasikan dengan Tabel Kritik r Product Moment, dimana $N = 44$ diperoleh harga r tabel pada taraf signifikansi 5% = 0,297 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,384. Karena $r_{hitung} 0,417$ lebih besar dari r_{tabel} , baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% maka hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi: Terdapat korelasi yang signifikan antara minat siswa membaca buku keagamaan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI **diterima**, sehingga dapat dikatakan terdapat korelasi yang signifikan antara kedua variabel.

3. Pembahasan Analisis

Hasil penyajian data menunjukkan bahwa minat siswa membaca buku keagamaan secara umum berada pada tingkat tinggi. Hal ini tergambar dari hasil pengukuran beberapa indikator. Sementara itu prestasi belajar siswa secara umum juga berada pada tingkat tinggi. Dari hasil di atas nampak belum terlihat jelas korelasi antara minat membaca buku keagamaan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Namun melalui analisis pendahuluan dengan membuat distribusi rata-rata prestasi belajar berdasarkan tingkat minat membaca buku keagamaan diperoleh:

- a. Siswa yang memiliki tingkat minat membaca buku keagamaan kriteria tinggi sebanyak 0,70 dan memperoleh nilai prestasi belajar yang sangat baik dengan rata-rata nilai 66,42
- b. Siswa yang memiliki tingkat minat membaca buku keagamaan kriteria sedang sebanyak 0,23 dan memperoleh nilai prestasi belajar yang baik dengan rata-rata nilai 57,3
- c. Siswa yang memiliki tingkat minat membaca buku keagamaan kriteria rendah sebanyak 0,07 dan memperoleh nilai prestasi belajar yang cukup baik dengan rata-rata nilai 40

Hal ini merupakan indikasi awal yang mendukung dugaan bahwa terdapat korelasi yang positif antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa. Namun hal ini juga perlu dipastikan dengan mencari nilai r korelasi triserial.

Hasil perhitungan korelasi triserial menghasilkan nilai $r = 0,417$. Nilai tersebut menunjukkan adanya korelasi ke arah positif. Setelah dilakukan koreksi

terhadap nilai r korelasi triserial, maka diperoleh nilai $r = 0,417$. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r , nilai $r = 0,417$ termasuk dalam kategori korelasi cukup. Artinya terdapat korelasi antara minat siswa membaca buku keagamaan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Sebagaimana telah disebutkan, penelitian ini akan menguji hipotesis yang telah disusun yaitu:

H_a (Hipotesis Alternatif): Terdapat korelasi yang signifikan antara minat membaca buku keagamaan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

H_0 (Hipotesis Nihil): Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara minat membaca buku keagamaan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Untuk itu nilai r perlu dikonsultasikan dengan Tabel Kritik r Product Moment. Dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,417$. Sedangkan pada pada interval kepercayaan 95% = maupun 99% ternyata r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan ketentuan uji hipotesis yang telah ditentukan, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Jadi hasil uji analisis dalam penelitian ini adalah terdapat korelasi yang signifikan antara minat membaca buku keagamaan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.